

## 7 Prinsip Jajaran PMI dalam Menjalankan Tugas



KR-Endar Widodo

**Kardi SH (kanan) memberikan pembinaan di PMI Gunungkidul**

**WONOSARI (KR)** - Ketua Bidang Hukum dan Advokasi PMI DIY Kardi SH mengingatkan sesuai dengan Undang-undang nomor 1 tahun 2018 dalam menjalankan tugas PMI harus berpegang teguh terhadap tujuh prinsip dasar, kemanusiaan, kesamaan (imparsialitas), kenetralan, kemandirian (independensi), kesukarelaan, kesatuan, dan kesemestaan (universa-

PMI DIY Kasdi SH dalam pembinaan rutin di Kantor PMI Gunungkidul, Jumat (8/3).

Pembinaan disampaikan kepada jajaran pengurus PMI, Kepala Markas, Kepala Unit Donor Darah (UDD), Seluruh Pegawai Markas dan UDD dan Ketua Forum dan seluruh relawan. Mengawali materinya, Kardi SH, salah satu yang tokoh membidani berdirinya PMI Gunungkidul ini, mengungkapkan masa-masa sulit awal beroperasi.

Pembinaan rutin ini dilakukan untuk PMI di kabupaten/kota se DIY, kebetulan bulan ini jadwalnya Kabupaten Gunungkidul. Ketua PMI DIY GBPH. H. Prabukusumo SPsi sedia akan hadir tetapi ada acara yang bersamaan.

(Ewi)

## BENCANA HIDROMETEOROLOGI

# 136 Titik Terdampak, 18 Rumah Rusak

**WONOSARI (KR)** - Sebanyak 18 rumah warga di 16 Kapanewon Kabupaten Gunungkidul rusak berat tertimpa pohon tumbang dampak bencana hidrometeorologi yang terjadi dalam dua hari kemarin.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Gunungkidul mencatat bahwa dampak terjadinya bencana hidrometeorologi totalnya asa 136 titik. Terbanyak pohon tumbang menutup akses jalan raya, merusak fasilitas umum dan rumah. "Tidak menimbulkan korban jiwa hanya kerugian materi," kata Kepala Pelaksana BPBD Gunungkidul Purwono.

Pohon tumbang akibat diterjang angin terjadi di

Putat, Bleberan, Playen mengenai atap rumah Jumiriyanto, warga Paliyan, rumah rusak tertimpa pohon di Wonosari, pohon tumbang di Wonosari menutup akses jalan umum di Wonosari, Paliyan, Patuk, Seman, Karangmojo dan Semanu. Jumlah pohon tumbang akibat tersapu anhin kencang jumlahnya mencapai ratusan. Dari jumlah itu menimpa rumah dan menimbulkan kerusakan kat-



KR-Bambang Purwanto.

**Salah satu pohon tumbang menutup akses jalan di Patuk.**

egori berat ada 18 rumah. Selain merusak fasilitas pemukiman dan jaringan listrik sejumlah tempay juga terputus. Untuk penanganan dari BPBD, Relawan, TNI/Polri saat ini sudah terkondisi. "Kami mengim-

bau warga agar meningkatkan kewaspadaan kemungkinan bencana sullivan terjadi" ujarnya.

Sebelum kejadian selama dua hari Kabupaten Gunungkidul diguyur hujan deras disertai angin kencang. (Bmp)

## JAWABAN EKSEKUTIF ATAS TIGA RAPERDA Perubahan Perda Hari Jadi Bukan Bersifat Politis

**WONOSARI (KR)** - Wakil Bupati Gunungkidul Hari Susanto SKom MSi sependapat dengan fraksi PKS DPRD, penetapan hari jadi kabupaten dapat menjadi pemantik rasa kebanggaan terhadap daerah dan menyokong pembangunan daerah, meningkatkan rasa kebersamaan dan kesatuan masyarakat Gunungkidul dalam menjaga identitas budaya dan sejarah lokal.

Ditegaskan pula, perubahan raperda hari jadi dengan pertimbangan historis bukan politis. Keputusan terkait perubahan dari 27 Mei ke 4 Oktober telah didasarkan pada kajian mendalam yang dilakukan dengan pendekatan sejarah dan administratif.

Adanya tim ahli dibentuk dari sejarawan, aka-



KR-Endar Widodo

**Wabup Gunungkidul menyerahkan dokumen kepada Heri Nugroho SS**

demis dan non akademis untuk mencari dasar yang sah, sehingga keputusan yang bersejarah ini mejadi keputusan yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan.

Hal tersebut dikatakan Wakil Bupati Gunungkidul dalam rapat paripurna DPRD yang dipimpin Wakil Ketua Heri Nugro-

ho SS didampingi Wiwik Widiastuti SE MM, beberapa hari lalu, sebagai jawaban atas pandangan fraksi-fraksi sebelumnya. Hadir dalam kesempatan tersebut para anggota DPRD, kepala-kepala organisasi perangkat daerah (OPD) dan sejumlah tamu undangan lainnya.

(Ewi)

## DISPAR KULONPROGO TERUS BERINOVASI Pentas Wayang Wisata Istimewa di Sekolah



KR-Asrul Sani

**Para seniman dan seniwati pentas di Wayang Wisata Istimewa di SMA Negeri 2 Wates.**

**WATES (KR)** - Dinas Pariwisata (Dispar) Kabupaten Kulonprogo terus berinovasi dalam mensosialisasikan seni dan budaya. Salah satu cara unik yang dilakukan, pementasan wayang gaya baru yang disebut Wayang Wisata Istimewa (WWI).

WWI merupakan pertunjukan seni yang diinisiasi Dispar setempat yang dikemas dengan tari-tarian dan pentas musik tradisional hingga modern. Event ter-

sebut juga jadi ajang sosialisasi seni budaya kepada para pelajar. "WWI memang kami desain untuk sebagai promosi sekaligus media sosialisasi beberapa program pemerintah. Kebetulan tahun ini kita menggelar WWI goes to school, sehingga kita bisa mengang- deng lembaga yang berkompeten di bidang sesuai tema," kata Kepala Dispar setempat Joko Mursito MA di sela pementasan WWI di SMA Negeri 2 Wates, Kalu-

rahan Bendungan, Kapanewon Wates, Kulonprogo, Jumat (8/3).

Selama pementasan, ratusan pelajar yang menyaksikan merasa terhibur sekaligus mengetahui sejumlah program Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo.

Dalam pertunjukan WWI di SMAN 2 Wates, pihaknya bersama sejumlah seniman mengangkat isu seputar HIV/Aids. Isu tersebut dipilih dilatarbelakangi rasa keprihatinan atas maraknya kasus HIV/Aids di Kulonprogo belakangan ini.

"Dalam WWI kami mengangkat penanggulangan Aids karena memang ada beberapa catatan terhadap kondisi masyarakat terutama generasi muda di Kulonprogo tentang Aids sehingga dalam pertunjukan kami didukung Dinkes, komisi penanggulangan Aids dan karang taruna," jelas Joko. (Rul)

## Pemkab Resmikan Pojok Baca Digital

**SENTOLO (KR)** - Sebagai upaya meningkatkan minat belajar dan membaca siswa, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo bersama PT Centratama Group meresmikan Pojok Baca Digital dan Yayasan Habitat for Humanity Indonesia di SMP Negeri 4 Sentolo.

Sekretaris Daerah (Sekda) Kulonprogo, Triyono MSi menyampaikan terimakasih kepada PT Centratama Group yang telah memberikan bantuan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) sebagai wujud sumbangsih PT Centratama Group kepada masyarakat Kulonprogo.

"Meningkatkan minat belajar siswa sesungguhnya tidak mudah harus dengan kegiatan secara langsung



KR-Asrul Sani

**Sekda Kulonprogo Triyono MSi (kanan) membuka selubung papan Pojok Baca Digital di SMPN 4 Sentolo.**

yang merangsang minat baca siswa, Pojok Baca Digital menjadi solusi apalagi sekarang sudah jaman digital, diharapkan para siswa dan tenaga pendidik di SMP N 4 Sentolo dapat memanfaatkan dengan baik kehadiran Pojok Baca Digital," kata Triyono di

sela peresmian baru-baru ini.

Pojok Baca Digital, sebuah tempat membaca yang memiliki konsep hybrid, di dalamnya dikelola secara digital dan banyak menyediakan koleksi buku cetak maupun buku digital atau e-book. (Rul)

## MESKIPUN KUNJUNGAN BELUM SIGNIFIKAN

# Retribusi Wisata Januari-Awal Maret Raup Rp 5,6 Miliar

**WONOSARI (KR)** - Jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Gunungkidul dari awal tahun ini hingga minggu pertama Maret 2024 belum signifikan dan tergolong masih rendah. Dinas Pariwisata (Dispar) Gunungkidul mencatat jumlah kunjungan wisatawan sejak awal tahun 2024 tercatat sebanyak 516.836 wisatawan. Dari jumlah tersebut berhasil meraup Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar Rp 5,6 miliar. Kabid Pengembangan Destinasi Wisata Dispar Gunungkidul, Supriyanta menyatakan masih rendahnya jumlah kunjungan disebabkan karena banyak faktor. "Diantaranya disebabkan karena faktor cuaca dan kenaikan tarif



KR-Bambang Purwanto

**Kunjungan wisatawan pantai selatan sebelum ramadan.**

retribusi," katanya.

Meskipun angka kunjungan wisatawan belum sesuai harapan tetapi dampak kunjungan sudah berdampak terhadap peningkatan pendapatan bidang perekonomian masyarakat. Harapannya tahun ini tidak ada kendala yang berdampak terhadap angka kun-

jungan wisatawan. Terlebih tahun ini Dispar Gunungkidul telah menetapkan target PAD 2024 sebesar Rp 29 miliar. Target tersebut naik dibandingkan tahun lalu. Kenaikan tersebut sejalan dengan naiknya tarif retribusi di beberapa destinasi pantai.

Dari 17 kawasan yang

menjadi objek retribusi mulai dari tempat rekreasi, pariwisata, dan olah raga, hanya ada satu kawasan harga tiket atau tarifnya turun. Sedangkan yang mengalami kenaikan tarif ada enam kawasan dan 10 kawasan lainnya dengan harga tiket tidak naik. "Kenaikan tarif tersebut tertuang dalam Perda Gunungkidul No.9/2023 tentang Pajak dan Retribusi Daerah," ujarnya.

Kepala Dispar Gunungkidul, Oneng Windu Wardana mengatakan pada bulan puasa diprediksi akan terjadi penurunan kunjungan wisatawan. Hal ini biasa terjadi dan berdasarkan data tahunan pada bulan puasa tingkat kunjungan wisatawan dalam kisaran 30 persen. (Bmp)

## PENGEMBANGAN PERTANIAN

# Diarahkan Jadi Kawasan Agro Edu Wisata

**KOKAP (KR)** - Pengembangan pertanian di Kulonprogo memang diarahkan menjadi kawasan Agro Edu Wisata dengan pola pengembangan selaras dengan program yang telah dicanangkan yaitu Nusabratra, dengan dukungan berbagai organisasi perangkat daerah (OPD).

"Sektor pertanian merupakan andalan. Kita ambil contoh saat masa pandemi 2020 lalu, pertumbuhan ekonomi Kulonprogo mengalami defisit -4 persen, tapi sektor pertanian justru mampu tumbuh 0,6 persen. Sehingga sektor pertanian penyumbang terbesar PDRB 2020 yaitu sebesar 14,56 sektor," kata Pj Bupati Kulonprogo Ni Made Dwiapanti Indrayanti saat membuka Festival Buah Kulonprogo, di Kompleks Objek Wisata (Obwis)

Waduk Sermo, Kapanewon Kokap, belum lama ini.

Pihaknya meyakini sektor pertanian khususnya buah-buahan di Kulonprogo dapat dikembangkan lagi tidak hanya sebagai konsumsi lokal tapi bisa mensuplai kebutuhan buah-buahan hingga kancan internasional.

Menurutnya hal terpenting dalam upaya mewujudkan hal tersebut adalah promosi. "Promosi harus di kembangkan supaya orang tahu, Kulonprogo tidak hanya geblek dan durian. Tapi masih punya varietas-varietas lain yaitu buah-buahan yang cukup bisa diandalkan," jelasnya.

Ni Made percaya event yang digelar Dinas Pertanian dan Pangan Kulonprogo tersebut bisa menopang perkembangan pariwisata Kulonprogo dan



KR-Asrul Sani

**Ni Made (tengah), Aris Eko Nugroho (kanan) dan M Aris Nugroho MMA (kiri) foto bersama di sela Festival Buah Kulonprogo.**

meningkatkan perekonomian khususnya dari sektor buah-buahan.

Festival Buah Kulonprogo juga diwarnai talkshow dengan nara sumber Pj Bupati Ni Made, Paniradya Pati Kaistimewaan DIY, Aris Eko Nugroho dan Guru Besar Pemuliaan Tanaman Fakultas Pertanian UGM, Prof Dr Rudi Hari Murti dan dimoderatori

Yanti Lemu.

Dalam kesempatan tersebut dilakukan juga penyerahan SK pendaftaran varietas bawang merah jenis siam dari perwakilan Dinas Pertanian dan Pangan Kulonprogo kepada Pj Bupati Kulonprogo, Ni Made serta penyerahan hasil panen buah lokal dari petani Kulonprogo. (Rul)

## KONSOLIDASI INTERNAL

# LA Kulonprogo Raih Simpatik Masyarakat

**WATES (KR)** - Ketua Lindu Aji (LA) DIY, Heri Perkasa mengapresiasi kekompakan dan soliditas yang dibangun jajaran Pengurus LA Kabupaten Kulonprogo. Semangat tersebut menjadi modal dasar sebuah organisasi kemasyarakatan agar bisa tetap eksis menarik simpatik masyarakat.

"Saya mengapresiasi positif semangat teman-teman Lindu Aji Kulonprogo sehingga tetap eksis. Apalagi hingga saat ini baru Lindu Aji Kulonprogo dan Kota Yogyakarta yang kepengurusannya sudah terbentuk, sedangkan Kabupaten Sleman, Bantul dan Gunungkidul belum. Mudah-mudahan teman-teman tiga kabupaten tersebut segera membentuk kepengurusan, sehingga bisa kita ajukan



KR-Istimewa

**Jajaran Pengurus Lindu Aji Kulonprogo foto bersama usai konsolidasi internal.**

ke Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Lindu Aji di Semarang untuk mendapatkan SK dan bisa dikukuhkan," kata Ketua Lindu Aji DIY, Heri Perkasa.

Pernyataan tersebut disampaikan saat memberikan pengarahan di depan jajaran Pengurus LA Kulonprogo yang menggelar konsolidasi internal, di Cokro Roso Resto, Pedukuhan

Dobongsan Kalurahan Giripeni, Kapanewon Wates, Minggu (10/3) malam.

Heri menegaskan, konsolidasi internal sangat penting dalam menjaga eksistensi organisasi. "Dengan adanya pertemuan rutin tentu terjalin tali silaturahmi antara jajaran pengurus dan anggota. Selain itu terbangun komunikasi intensif dalam memberikan ma-

sukan dan saran sehingga menjadi program kerja yang bersentuhan langsung dengan masyarakat untuk segera dilaksanakan di lapangan," jelas Heri.

Sementara itu Ketua Lindu Aji Kulonprogo, Bambang Widodo menegaskan, pihaknya menggelar konsolidasi untuk menjaga soliditas sekaligus menampung aspirasi, masukan dan saran agar organisasi yang dipimpinnya bisa tetap eksis.

Demi eksistensi organisasi dan keberadaan LA Kulonprogo diketahui masyarakat luas, nanti setelah kepengurusan benar-benar lengkap dan sudah ada SK kepengurusan pihaknya akan menggelar audiensi dengan lembaga dan instansi terkait. (Rul)